

**I J A B****Indonesian Journal of Accounting and Business**ISSN. 2715-2561 (Print) - ISSN. 2715-257x (Online)  
<http://ijab.ubb.ac.id/index.php/journal>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah II, Desa Balunujuk  
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172  
Telp (0717) 4260030, 4260031 Email: [ijab.jurnal@gmail.com](mailto:ijab.jurnal@gmail.com)  
Laman: <https://ijab.ubb.ac.id>

## **ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK**

**Chandra Prasaditha<sup>1</sup>, Angelia Agustina<sup>2</sup>, Deborah Fenisa<sup>3</sup>, Idriya Azwidah<sup>4</sup>,  
Maretha Safitri Anjelia<sup>5</sup>, Nurfaudia<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
<sup>2,3,4,5,6</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Bangka Belitung  
Korespondensi: [angelia7803@gmail.com](mailto:angelia7803@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Tahun 2018 sampai 2022 menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dilakukan untuk menilai kinerja pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, menggunakan data pada Tahun 2018 sampai 2022 dan dianalisis menggunakan metode analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah metode studi dokumentasi dan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data adalah menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas diketahui kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan likuid. Rasio solvabilitas diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Rasio aktivitas diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang efisien. Rasio profitabilitas dalam keadaan baik. Rasio yang menunjukkan indikasi yang bagus adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

**Kata kunci:** Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas

### **I. PENDAHULUAN**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (IDX: SIDO) adalah perusahaan jamu herbal serta farmasi yang memakai mesin – mesin modern. Perusahaan ini berdiri dari tahun 1940 di Yogyakarta dan dikelola oleh Ny. Rahkmat Sulistio. Sido Muncul awalnya merupakan sebuah pabrik rumahan yang kemudian berkembang menjadi sebuah perusahaan yang maju dan populer seperti saat ini. Kemudian pada Tahun 1970, Sido Muncul membentuk sebuah persekutuan komanditer yang dinamai CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul, setelah itu pada Tahun 1975 diganti menjadi perseroan terbatas yang dinamai dengan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul hingga saat ini.

Kemajuan bisnis di Indonesia saat ini penuh dengan perubahan serta kompetisi antar perusahaan yang sangat selektif. Laporan keuangan ialah sumber data yang sangat diperlukan serta menjadi sebuah pedoman saat menggambarkan tentang keadaan keuangan pada suatu perusahaan dan untuk menggambarkan pencapaian perusahaan dalam satu periode waktu. Laporan keuangan wajib bersifat umum serta berpedoman dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dibuat oleh Institut Akuntansi Indonesia (IAI). Laporan saham adalah informasi yang sangat dibutuhkan dalam mengartikan kondisi serta kegiatan keuangan perusahaan. Jenis laporan keuangan

berpacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu laporan keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan keuangan awal waktu periode.

Orang yang memiliki ikatan serta berkeperluan dengan perusahaan saat ingin memeberikan modal, biasanya penanam modal akan terlebih dahulu memperhitungkan serta menilai kondisi perusahaan tersebut dengan melihat laporan keuangan perusahaan agar penanaman modal dapat diberikan kepada perusahaan yang tepat. Perusahaan yang keadaan keuangannya sehat adalah perusahaan yang memiliki peluang dalam mendapatkan laba. Serta laporan keuangan akan dipakai orang manajemen perusahaan untuk alat pertanggungjawaban bagi pemilik perusahaan serta sebagai alat dalam memberikan gambaran kualitas yang baik pada operasional manajemen saat melakukan bisnis pada saat akan menetapkan besaran laba yang diperoleh serta penentuan strategi pada masa yang akan datang saat berada pada berbagai kondisi. Kesimpulan yang digunakan adalah kesimpulan yang paling benar serta dianggap tepat. Sesuatu yang bias dipakai dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan adalah dengan menelaah laporan keuangan suatu perusahaan.

Salah satu alasan perlunya menelaah rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Pengukuran kinerja dipakai untuk melihat kualitas suatu perusahaan saat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan menganalisis laporan keuangan, kemudian perlu dibuat estimasi rasio berdasarkan pemakaian tertentu, serta hasil estimasi rasio itu akan membuat gambaran kondisi perusahaan. Rasio keuangan menganalogikan angka asumsi yang dimasukkan pada laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi. Analogi penilaian yang satu dengan penilaian yang lain perlu dikaitkan agar hasilnya bisa digambarkan dalam melihat keadaan keuangan serta kinerja perusahaan yang efektif. Secara umum analisis rasio keuangan memakai analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio aktivitas, serta analisis rasio profitabilitas.

Sesuai dengan penjelasan tersebut penulis menjelaskan perlunya menggunakan analisis rasio keuangan khususnya pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk agar bisa melihat kinerja keuangan perusahaan pada saat ini serta menyimpulkan apakah perusahaan itu sudah memiliki kinerja perusahaan yang efektif dan efisien. Penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian terdahulu yang kemudian kami olah kembali dengan mengambil sampel tahun yang berbeda. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan pedoman dalam mengerjakan penelitian ini adalah penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk oleh Tiara Widya Antiksari dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dan adapun permasalahan yang akan dibahas dalam artikel ini adalah mengenai kondisi kesehatan pada perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang dihitung berdasarkan pengukuran dengan metode analisis rasio keuangan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan**

Menurut Hidayat (2018), laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang kinerja keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi nirlaba, atau pemerintah. Laporan ini merupakan alat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk pemegang saham, kreditur, regulator, dan manajemen, untuk memahami situasi finansial entitas tersebut. Menurut Thian (2022), laporan keuangan umumnya terdiri dari tiga komponen utama: laporan laba rugi, laporan perubahan

posisi keuangan, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dan beban selama periode tertentu, yang berakhir biasanya pada akhir tahun fiskal. Laporan ini memberikan gambaran tentang profitabilitas entitas tersebut. Laporan perubahan posisi keuangan menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada saat tertentu. Ini memberikan gambaran tentang keadaan keuangan entitas pada suatu titik waktu. Laporan perubahan posisi keuangan mencerminkan apa yang dimiliki entitas dan seberapa banyak yang mereka hutangkan. Laporan arus kas, juga penting untuk melihat aliran dana masuk dan keluar selama periode tertentu. Hal ini dapat membantu dalam memahami bagaimana entitas mengelola arus kasnya, termasuk investasi, pembiayaan, dan operasi sehari-hari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah alat yang sangat penting dalam pengambilan keputusan finansial. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan entitas selama periode waktu tertentu. Analisis laporan keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Hidayat (2018) dan Prihadi (2019), membantu dalam memahami lebih dalam data laporan keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan laba – rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

#### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statements*) adalah suatu laporan yang menggambarkan mengenai keadaan laba/rugi pada suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dan berisikan beberapa akun, yaitu pendapatan, beban, dan laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Data keuangan dalam laporan laba rugi ini digunakan untuk pertimbangan kelayakan kredit/debitur dan dasar penetapan pajak yang akan disetor ke kas negara.

#### 2. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Laporan perubahan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai jumlah aset (*harta*), kewajiban (*utang*), dan modal (*ekuitas*) suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, modal yang dimiliki pemegang saham dari pemilik, serta kewajiban yang dimiliki oleh pemilik. Informasi – informasi pada laporan perubahan posisi keuangan ini dapat menjadi sebuah dasar dalam mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih.

#### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang menggambarkan mengenai kondisi perubahan modal yang terjadi dalam suatu periode tertentu beserta penyebab terjadinya perubahan modal tersebut. Laporan perubahan modal sendiri berisikan informasi mengenai saldo awal perusahaan yang kemudian disesuaikan dengan cara mengurangi saldo awal tersebut dengan pengambilan dana untuk kepentingan pribadi oleh pemilik (*prive*) yang kemudian ditambahkan dengan laba bersih selama satu periode.

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah laporan keuangan yang

menggambarkan mengenai arus masuk dan arus keluar dalam suatu Perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan arus kas ini juga dapat digunakan sebagai indikator prediksi arus kas pada periode selanjutnya.

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang disusun berdasarkan rincian dari laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan ini dibuat untuk memberikan sebuah laporan keuangan yang memadai. Dalam laporan ini juga terdapat catatan tambahan dan informasi yang dapat membantu menjelaskan mengenai perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan dan memberikan gambaran mengenai penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan suatu perusahaan.

#### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah proses penting untuk mengevaluasi kinerja dan stabilitas keuangan suatu entitas. Dalam analisis ini, beberapa rasio keuangan seperti rasio keuntungan bersih, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio arus kas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Seto et al. (2023) mencatat bahwa analisis laporan keuangan membantu dalam mengidentifikasi tren, potensi risiko, dan peluang bisnis. Purba et al (2023) menekankan pentingnya metode analisis laporan keuangan yang sistematis. Mereka menguraikan proses analisis yang mencakup langkah-langkah seperti pengumpulan data, pemilihan rasio keuangan yang relevan, perbandingan dengan industri sejenis, dan interpretasi hasil analisis. Metode ini membantu para analis mengidentifikasi tren dan masalah potensial dalam laporan keuangan.

Thian (2022), dalam bukunya, juga memberikan panduan tentang berbagai metode analisis laporan keuangan. Dia menguraikan pentingnya penggunaan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, Thian (2022) juga mencakup analisis vertikal dan analisis horizontal sebagai bagian dari metode analisis yang komprehensif. Purba et al (2023) dan Thian (2022) keduanya menekankan pentingnya penyajian hasil analisis laporan keuangan dengan jelas dan terstruktur. Hasil analisis harus dapat dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, dan pihak luar. Presentasi yang baik membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengungkapkan informasi yang relevan bagi para pengambil keputusan bisnis. Pentingnya menghubungkan hasil analisis dengan keputusan bisnis yang konkret ditekankan. Informasi yang ditemukan melalui analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah strategis, seperti perbaikan operasional, pengembangan produk baru, atau kebijakan keuangan yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Proses analisis yang sistematis dan penyajian hasil yang jelas dapat membantu para pengambil keputusan bisnis untuk membuat keputusan yang lebih baik. Ini adalah elemen kunci dalam manajemen keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

## **Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan adalah parameter penting yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan operasional dan keuangan suatu perusahaan. Herawati (2019) menekankan pentingnya laporan keuangan sebagai alat utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan menyediakan data yang penting untuk mengukur aspek – aspek kinerja seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Dalam artikelnya, Herawati (2019) menjelaskan bagaimana data dari laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan secara efektif. Faisal et al (2017), dalam artikel mereka, membahas berbagai rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan. Mereka menyoroti rasio profitabilitas (ROA dan ROE), rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan rasio aktivitas (*inventory turnover ratio*) sebagai indikator utama dalam mengevaluasi kinerja.

Kinerja perusahaan yang baik memiliki berbagai implikasi yang signifikan. Baik Herawati (2019) maupun Faisal et al (2017) menyoroti bahwa perusahaan dengan kinerja yang kuat lebih mungkin mendapatkan akses ke sumber daya finansial, seperti pinjaman dari bank atau investasi dari pemegang saham. Kinerja yang baik juga menciptakan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, yaitu investor, karyawan, dan pelanggan yang dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang.

Dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja perusahaan merupakan elemen penting dalam pengelolaan bisnis yang efektif. Penggunaan laporan keuangan dan berbagai rasio keuangan membantu manajer dan analis untuk memahami keadaan finansial perusahaan dan membuat keputusan yang tepat. Kinerja perusahaan yang baik adalah indikator keberhasilan dan dapat membuka peluang lebih besar untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis di masa depan.

## **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah alat analisis yang penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang aspek-aspek tertentu dari keuangan perusahaan, yang membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Putri (2020) mengemukakan bahwa rasio keuangan adalah alat yang sangat berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio – rasio seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya finansialnya. Analisis rasio ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta potensi masalah yang mungkin timbul.

Permatasari (2018), dalam penelitiannya, mengeksplorasi hubungan antara rasio keuangan dengan harga saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dapat memengaruhi harga saham suatu perusahaan. Pemahaman yang mendalam tentang hubungan ini dapat membantu investor dan analis dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang penting dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Mereka memberikan wawasan yang mendalam tentang aspek – aspek tertentu dari keuangan perusahaan, dan pemahaman yang baik tentang rasio keuangan dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan investasi yang lebih cerdas.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang melibatkan pendekatan ilmiah yang terstruktur terhadap elemen – elemen dan peristiwa serta keterkaitannya. Penelitian kuantitatif, menurut Robert Donmoyer (Given, 2008), adalah pendekatan – pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif (Prajitno, 2013). Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menerapkan model – model matematis, teori – teori yang relevan, serta hipotesis yang dapat digunakan sebagai landasan analisis. Dalam konteks ini, teori – teori yang mendukung penelitian ini mencakup prinsip – prinsip ekonomi dan konsep – konsep keuangan yang bersifat kuantitatif, seperti teori keputusan investasi, teori manajemen keuangan, serta teori portofolio. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai perusahaan yang bersangkutan melalui pendekatan matematis dan analisis statistik yang berkaitan dengan teori – teori tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Sido Muncul Tbk, dengan data yang diambil dari Tahun 2018 – Tahun 2022. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah metode studi dokumentasi, yang melibatkan penggunaan laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebagai sumber informasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fokus utama penelitian adalah pada laporan keuangan PT. Sido Muncul Tbk untuk menggali pemahaman lebih dalam mengenai kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kuantitatif. Metode ini berdasarkan pada perhitungan rasio – rasio keuangan untuk menilai tingkat kinerja perusahaan, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang dianalisis melibatkan laporan keuangan serta berbagai rasio keuangan penting, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan dilakukan untuk menilai kinerja pada suatu perusahaan. Adapun analisis rasio keuangan yang dilakukan adalah analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Lalu untuk menghitung rasio – rasio tersebut adapun teknik pengukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada artikel ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Rumus Pengukuran Rasio Keuangan.**

No	Rasio	Rumus Pengukuran
1.	Rasio Likuiditas	1. $Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\% \dots(1)$
		2. $Cash\ Ratio = \frac{Kas\ dan\ Setara\ Kas}{Utang\ Lancar} \times 100\% \dots(2)$
2.	Rasio Solvabilitas	1. $Debt\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\% \dots(3)$
		2. $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal} \times 100\% \dots(4)$
3.	Rasio Aktivitas	1. $Fixed\ Assets\ Turnover = \frac{Total\ Penjualan}{Total\ Aset\ Tetap} \times 1 \dots(5)$
		2. $Total\ Assets\ Turnover = \frac{Total\ Penjualan}{Total\ Aset} \times 1 \dots(6)$
4.	Rasio Profitabilitas	1. $Return\ on\ Assets = \frac{Total\ EBIT}{Total\ Aset} \times 100\% \dots(7)$
		2. $Return\ on\ Investment = \frac{Total\ EAT}{Total\ Modal} \times 100\% \dots(8)$

Setelah laporan keuangan dihitung dengan rumus pengukuran, selanjutnya hasil dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan standar rasio keuangan untuk menentukan tingkat kesehatan dari suatu perusahaan. Adapun standar rasio keuangan tersebut dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 2. Standar Analisis Rasio Keuangan.**

No.	Rasio	Standar Rasio Keuangan
1.	<i>Current Ratio</i>	> 200%
2.	<i>Cash Ratio</i>	> 50%
3.	<i>Debt Ratio</i>	< 35%
4.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	< 90%
5.	<i>Fixed Assets Turnover</i>	> 2
6.	<i>Total Assets Turnover</i>	> 5
7.	<i>Return on Assets</i>	> 30%
8.	<i>Return on Investment</i>	> 30%

#### IV. HASIL DAN DISKUSI

##### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban – kewajiban atau utang jangka pendeknya.

###### a. *Current Rasio*

*Current ratio* (rasio lancar) adalah rasio keuangan dari rasio liabilitas yang diukur dengan cara membandingkan antara total aset lancar dengan total utang lancar. Adapun penyajian dari perhitungan analisis *current ratio* terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3 Analisis *Current Ratio* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022.**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)	Keterangan
2018	1.547.666	368.380	420,13	Likuid
2019	1.716.235	408.870	419,75	Likuid
2020	2.052.081	560.043	366,42	Likuid
2021	2.244.707	543.370	413,11	Likuid
2022	2.194.242	541.048	405,55	Likuid
Rata – rata <i>Current Ratio</i>			404,99	Likuid

Jadi, berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 terus naik turun namun tetap dalam kondisi yang likuid yaitu dengan rata – rata *current ratio* 404,99% yang mana standar rasio keuangannya adalah diatas 200%.

###### b. *Cash Ratio*

*Cash ratio* (rasio kas) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan kas perusahaan dalam membayar kewajiban lancar atau utang jangka

pendeknya. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara kas dan setara kas dengan utang lancar. Adapun penyajian dari perhitungan analisis *cash ratio* terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4 Analisis *Cash Ratio* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022.**

Tahun	Kas dan Setara Kas (Rp)	Utang Lancar (Rp)	<i>Cash Ratio</i> (%)	Keterangan
2018	805.833	368.380	218,75	Likuid
2019	864.824	408.870	211,52	Likuid
2020	1.031.954	560.043	184,26	Likuid
2021	1.082.219	543.370	199,17	Likuid
2022	923.047	541.048	170,60	Likuid
Rata – rata <i>Cash Ratio</i>			196,86	Likuid

Berdasarkan table 4 dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan kembali mengalami penurunan pada Tahun 2022. Namun *cash ratio* tetap dalam kondisi yang likuid yaitu dengan rata – rata *current ratio* 196,86% yang mana standar rasio keuangannya adalah diatas 50%.

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajiban atau utang jangka panjangnya.

### a. *Debt Ratio*

*Debt ratio* (rasio utang) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan untuk membeli aset – aset perusahaan. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Adapun penyajian dari perhitungan analisis *debt ratio* terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5 Analisis *Debt Ratio* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022.**

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Debt Ratio</i> (%)	Keterangan
2018	435.014	3.337.628	13,03	Baik
2019	464.850	3.529.557	13,17	Baik
2020	627.776	3.849.516	16,31	Baik
2021	597.785	4.068.970	14,69	Baik
2022	575.967	4.081.442	14,11	Baik
Rata – rata <i>Debt Ratio</i>			14,26	Baik

Jadi, berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *debt ratio* dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 mengalami kenaikan, kemudian mengalami penurunan dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2022 namun tetap dalam kondisi yang baik yaitu dengan rata-rata *debt ratio* 14,26% yang mana standar rasio keuangannya adalah kurang dari 35%.

b. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* (rasio utang terhadap modal) adalah rasio keuangan dari rasio solvabilitas yang diukur dengan cara membandingkan antara total utang dengan total modal perusahaan. Adapun penyajian dari perhitungan analisis *debt to equity ratio* terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 6. Analisis *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022.**

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Modal (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	Keterangan
2018	435.014	2.902.614	14,99	Baik
2019	464.850	3.064.707	15,17	Baik
2020	627.776	3.221.740	19,49	Baik
2021	597.785	3.471.185	17,22	Baik
2022	575.967	3.505.475	16,43	Baik
Rata – rata <i>Debt to Equity Ratio</i>			16,66	Baik

Jadi, berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 mengalami kenaikan, kemudian mengalami penurunan dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2022 namun tetap dalam kondisi yang baik yaitu dengan rata – rata *debt to equity ratio* 16,66% yang mana standar rasio keuangannya adalah kurang dari 90%.

3. **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan aset – asetnya untuk menghasilkan pendapatan perusahaan.

a. *Fixed Assets Turnover*

*Fixed assets turnover* (rasio perputaran aset tetap) adalah rasio keuangan dari rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memanfaatkan aset tetap untuk menghasilkan pendapatan pada perusahaan tersebut. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total penjualan dengan total aset tetap perusahaan. Adapun penyajian dari perhitungan analisis *fixed assets turnover* terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 7. Analisis *Fixed Assets Turnover* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022.**

Tahun	Total Penjualan (Rp)	Total Aset Tetap (Rp)	<i>Fixed Assets Turnover</i>	Keterangan
2018	2.763.292	1.789.962	1,54	Kurang Efisien
2019	3.067.434	1.813.322	1,69	Kurang Efisien
2020	3.335.411	1.797.435	1,86	Kurang Efisien
2021	4.020.980	1.824.263	2,20	Efisien
2022	3.865.523	1.887.200	2,05	Efisien
Rata – rata <i>Fixed Assets Turnover</i>			1,87	Kurang Efisien

Jadi, berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *fixed assets turnover* dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 menunjukkan kondisi yang kurang efisien karena kemampuannya dalam melakukan penjualan masih dibawah standar rasio keuangan yaitu 2, namun pada Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2022 ada kenaikan sehingga bisa berada pada kondisi yang sudah efisien karena kemampuannya dalam melakukan penjualan diatas standar rasio keuangan. Namun untuk keseluruhan rata – rata dari *fixed assets turnover* masih menunjukkan kondisi yang kurang efisien karena memiliki rata – rata kurang dari 2 yaitu 1,87.

**b. *Total Assets Turnover***

*Total assets turnover* (rasio perputaran total aset) adalah rasio keuangan dari rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur aktivitas aset dan kemampuan perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan pada perusahaan tersebut. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total penjualan dengan total aset perusahaan. Adapun penyajian dari perhitungan analisis *total assets turnover* terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 8. Analisis *Total Assets Turnover* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022.**

Tahun	Total Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Total Assets Turnover</i>	Keterangan
2018	2.763.292	3.337.628	0,83	Kurang Efisien
2019	3.067.434	3.529.557	0,87	Kurang Efisien
2020	3.335.411	3.849.516	0,87	Kurang Efisien
2021	4.020.980	4.068.970	0,99	Kurang Efisien
2022	3.865.523	4.081.442	0,95	Kurang Efisien
Rata – rata <i>Total Assets Turnover</i>			0,90	Kurang Efisien

Jadi, berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2019 mengalami kenaikan, stagnan pada Tahun 2020, lalu mengalami kenaikan pada Tahun 2021, dan kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2022 dengan rata – rata *total assets turnover* adalah 0,90 yang mana angka ini menunjukkan keadaan bahwa aktivitas aset dan kemampuan perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan perusahaan adalah kurang efisien yang mana

standar dari rasio keuangannya adalah diatas 5.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

##### a. *Return on Assets* (ROA)

*Return on assets* (tingkat pengembalian aset) adalah rasio keuangan dari rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini dapat diukur dengan cara membandingkan antara EBIT (*Earnings Before Interest and Tax*) dengan total aset. Adapun penyajian dari perhitungan analisis *return on assets* terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 9. Analisis *Return On Assets* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022.**

Tahun	Total EBIT (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Return on Assets</i>	Keterangan
2018	867.837	3.337.628	26	Kurang Baik
2019	1.073.835	3.529.557	30,42	Baik
2020	1.199.548	3.849.516	31,16	Baik
2021	1.613.231	4.068.970	39,65	Baik
2022	1.419.852	4.081.442	34,79	Baik
Rata – rata <i>Return on Assets</i>			32,40	Baik

Jadi, berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *return on assets* dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2018 berada pada kondisi yang kurang baik karena masih dibawah standar rasio keuangan yaitu diatas 30%. Namun mengalami kenaikan pada Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021, dan kemudian mengalami penurunan lagi pada Tahun 2022 namun masih dalam kondisi yang baik. Dari keseluruhan rata – rata *return on assets* adalah sebesar 32,40% yang mana menunjukkan kondisi yang baik.

##### b. *Return on Investment* (ROI)

*Return on investment* (tingkat pengembalian investasi) adala rasio keuangan dari rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur laba yang didapatkan oleh perusahaan dalam kegiatan investasi. Rasio ini dapat diukur dengan cara membandingkan antara EAT (*Earnings After Tax*) dengan total modal. Adapun penyajian dari perhitungan analisis *return on investment* terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 10. Analisis *Return On Investment* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2018 – Tahun 2022.**

Tahun	Total EAT (Rp)	Total Modal (Rp)	<i>Return on Investment</i>	Keterangan
2018	663.849	2.902.614	22,87	Kurang Baik
2019	807.689	3.064.707	26,36	Kurang Baik
2020	934.016	3.221.740	28,99	Kurang Baik
2021	1.260.898	3.471.185	36,33	Baik
2022	1.104.714	3.505.475	31,51	Baik
Rata – rata <i>Return on Investment</i>			29,21	Kurang Baik

Jadi, berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *return on investment* dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari Tahun 2018 sampai Tahun 2020 menunjukkan kondisi yang kurang baik karena masih berada dibawah standar rasio keuangan yaitu 30%, namun meskipun rasio pada Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 masih kurang baik, rasionya masih terus mengalami kenaikan hingga Tahun 2021 yang mana kondisinya adalah baik karena sudah melebihi standar rasio keuangan, yang kemudian turun kembali pada Tahun 2022 namun masih dalam kondisi yang baik. Dari keseluruhan rata – rata *return on investment* adalah sebesar 29,21% yang mana menunjukkan kondisi ROI-nya masih kurang baik.

## V. KESIMPULAN

Laporan keuangan adalah sumber data yang mempunyai peranan dan mendasar dalam menyajikan gambaran kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan haruslah bersifat umum dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disusun oleh Ikatan Akuntansi indonesia (IAI). Bagi pihak yang mempunyai hubungan dan kepentingan terhadap perusahaan seperti investor pada umumnya sebelum melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan akan terlebih dahulu melihat dan menilai kondisi perusahaan tersebut melalui laporan keuangan perusahaan. Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan akan menghasilkan perhitungan rasio–rasio yang memiliki kegunaan, dimana hasil dari perhitungan rasio tersebut akan menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut.

Rasio keuangan sebagai alat analisis keuangan yang dapat menjadi tolak ukur atau parameter dalam menilai kinerja suatu perusahaan, khususnya dalam efisiensi penggunaan sumber daya serta pengelolaan keuangan. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa kemampuan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek sudah baik, kemampuan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam memenuhi kewajiban – kewajiban atau utang jangka panjang sudah baik, kemampuan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam keefisienan aset – asetnya untuk menghasilkan pendapatan perusahaan masih kurang efisien dan perlu ditingkatkan, kemampuan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam menghasilkan laba sudah cukup baik namun masih perlu dilakukan peningkatan.

## VI. SARAN

Adapun saran yang ingin disampaikan kepada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari penelitian ini adalah bahwa jika dilihat dari hasil penelitian ini, Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk masih memerlukan beberapa peningkatan dalam hal kinerja keuangannya karena dari beberapa perhitungan rasio masih ada yang berada dibawah standar rasio keuangan yang mana artinya adalah kurang baik dan ada beberapa perhitungan rasio juga yang menggambarkan kondisi perusahaan yang tidak stabil. Oleh karena itu, beberapa peningkatan diperlukan agar perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

## REFERENSI

- Aditya, I., Mugayat, A., & Yulianty, P. D. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Proaksi*, 9(3), 292–307. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i3.3085>
- Antiksari, T. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2856>
- Dr. M. Muchson, S. M. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Spasi Media. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QFs8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=info:l1ovybJHj10J:scholar.google.com/&ots=IDEiAYgYRw&sig=x-pPCaYEGNue4aVBsVtqojcbiYk&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QFs8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=info:l1ovybJHj10J:scholar.google.com/&ots=IDEiAYgYRw&sig=x-pPCaYEGNue4aVBsVtqojcbiYk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Fatihudin, D. (2020). *METODE PENELITIAN UNTUK ILMU EKONOMI, MANAJEMEN DAN AKUNTANSI Dari Teori ke Praktek*. zifatama@gmail.com
- Najib, M. T. A., Sari, A. J. T., Arwidianingrum, A., & Fitri, A. A. (2023). Analisis Rasio Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 79-86.
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 1–29.
- Rizky, H. P., & Setiawan, D. (2019). Perkembangan Penelitian Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 8(2), 94. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i2.4647>